

ABSTRAK

Kejahatan narkoba merupakan kejahatan luar biasa yang menimpa seluruh negara di dunia karena narkoba dapat memusnahkan seluruh generasi manusia dari suatu negara. Badan Narkotika Nasional telah melakukan upaya pemberantasan jaringan sindikat narkoba sepanjang tahun 2022. Penyalahgunaan narkoba masih menjadi masalah besar bagi Indonesia, termasuk provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). NTT merupakan daerah potensial untuk pengangkutan dan pemasaran narkoba karena kondisi geografisnya yang terbuka dan berbatasan dengan dua negara, Timor Leste dan Australia, sangat memudahkan masuknya para pengedar narkoba ke Indonesia. BNN sebagai *leading sector* penanggulangan kasus narkoba di Indonesia harus mengupayakan berbagai cara agar hal tersebut tidak terjadi. Salah satu caranya adalah BNN melakukan kerja sama dengan negara tetangga, seperti Timor Leste yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pendekatan yang digadang-gadang BNN yaitu *soft power approach* dengan melakukan aktivitas kerja sama. Kerja sama dengan Timor Leste ini merupakan bentuk hubungan bilateral yang dijalin oleh kedua negara untuk bersama mengatasi dan mencegah peredaran gelap narkoba yang mengancam kedaulatan kedua negara. Dalam menjawab penelitian ini penulis merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori Kerja Sama Internasional dan Kerja Sama Keamanan untuk membahas implemmentasi dari kerja sama yang telah dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional dan Polisi Nasional Timor Leste dengan kesimpulan Kerjasama Indonesia dan Timor Leste terlepas dari kondisi kemasifan persoalan narkoba saat ini, Kerjasama diantara Indonesia dan Timor Leste berjalan efektif dengan sikap kedua negara yang kooperatif dan berbagai kegiatan yang berjalan sesuai dengan cita-cita kedua negara.

Kata kunci: Narkoba, Perdagangan Narkoba, Badan Narkotika Nasional, Kerja Sama Internasional, Kerja Sama Keamanan.

ABSTRACT

Drug crime is an extraordinary crime that afflicts all countries in the world because drugs can wipe out an entire generation of people from a country. The National Narcotics Board has made efforts to eradicate narcotics syndicate networks throughout 2022. Drug abuse is still a big problem for Indonesia, including the province of East Nusa Tenggara (NTT). NTT is a potential area for drug transportation and marketing because of its open geographical conditions and borders with two countries, Timor Leste and Australia, greatly facilitate the entry of drug dealers into Indonesia. BNN as the leading sector in handling narcotics cases in Indonesia must strive for various ways so that this does not happen. One way is for BNN to collaborate with neighboring countries, such as Timor Leste, which will be discussed in this study. The approach predicted by BNN is a soft power approach by carrying out collaborative activities. This cooperation with Timor Leste is a form of bilateral relations established by the two countries to jointly overcome and prevent illicit drug trafficking that threatens the sovereignty of both countries. In answering this study, the author is a qualitative research using the theory of International Cooperation and Security Cooperation to discuss the implications of cooperation that has been carried out by the National Narcotics Board and the National Police of Timor Leste with the conclusion of Cooperation between Indonesia and Timor Leste despite the current condition of the massive drug problem, Cooperation between Indonesia and Timor Leste runs effectively with the attitude of the two countries that are cooperative and Various activities that run in accordance with the ideals of both countries.

Keywords: Drugs, Drug Trafficking, National Narcotics Board, International Cooperation, Security Cooperation.